

PAKET 18

E-BOOK SELEKSI KEMAMPUAN BIDANG

TES MENTAL IDEOLOGI

media



TES MENTAL IDEOLOGI

Pertama, tes mental ideologi tertulis. Seluruh calon taruna dan taruni masuk ke ruangan besar, berbaris mengatur jarak kemudian duduk bersila. Jangan lupa untuk membawa papan jalan atau alas untuk memudahkan dalam pengerjaan soal. Waktu tes sekitar 90 menit. Di tes ini, akan dibagikan kertas soal dalam beberapa bundel. Bundel pertama tentang data diri calon termasuk organisasi yang pernah diikuti, prestasi, anggota keluarga lengkap, sampai ke saudara kandung ayah/ibu (paman dan bibi) lengkap dengan alamat dan pekerjaannya. Selanjutnya, calon mulai menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kewarganegaraan, seperti apa yang Anda ketahui tentang Pancasila, kewajiban dan hak warga negara, dan ada juga pertanyaan tentang Gerakan 30 September. Jika ada pertanyaan apakah Anda ikut organisasi/aliran keagamaan tertentu lebih baik tidak perlu ditulis karena akan repot nanti saat wawancara.

Setelah selesai, biasanya langsung dilanjutkan ke tes wawancara. Biasanya, ada yang menyuruh Anda menyanyi atau mempraktekkan bakat Anda, misal karate dan lain-lain. Anda harus menurut dan jangan membantah. Penguji hanya mau menilai apakah Anda bisa mengikuti arahan dan bukan pemberontak. Biasanya, penguji juga mengecek dompet Anda dan bertanya apakah Anda sudah pernah berpacaran atau belum. Anda harus menjawab dengan jujur.

Selanjutnya, penguji akan mulai bertanya tentang motivasi Anda menjadi TNI dan mengapa memilih matra tertentu (darat, laut, udara). Anda juga akan ditanya bagaimana nantinya jika Anda ditempatkan di daerah terpencil, bagaimana jika perintah atasan bertentangan dengan hati nurani, dan lain-lain. Sebelumnya, Anda akan diajari tata cara lapor, hormat, meletakkan tas, dan tata cara duduk di depan penguji. Tatap mata penguji dengan yakin saat menjawab dan apa pun yang penguji katakan, Anda harus menjawab. Misalkan, jika penguji bertanya apakah Anda setuju dengan ideologi komunis, Anda harus menjawab dengan tegas, "Siap, tidak".

Untuk memudahkan Anda dalam tes mental ideologi, baik tertulis maupun wawancara, Anda bisa mendalami ideologi Pancasila berikut.

A. IDEOLOGI

Ideologi adalah seperangkat tujuan dan ide-ide yang mengarahkan pada satu tujuan, harapan, dan tindakan. Jadi, ideologi politik dapat diartikan sebagai seperangkat tujuan dan ide yang menjelaskan bagaimana suatu rakyat bekerja, dan bagaimana cara mengatur kekuasaan.

a. Pancasila

Pancasila adalah paham ideologi yang berdasarkan lima sila dalam Pancasila.

b. Liberalisme

Kebebasan telah muncul sejak adanya manusia di dunia, karena pada hakikatnya manusia selalu mencari kebebasan bagi dirinya sendiri. Bentuk kebebasan dalam politik pada zaman dahulu adalah penerapan demokrasi di Athena dan Roma. Namun, kemunculan liberalisme sebagai sebuah paham pada abad akhir abad 17.

Liberalisme berasal dari kata liberalis yang berarti bebas. Dalam liberalisme, kebebasan individu, pembatasan kekuasaan raja (pemerintah), dan persaingan pemilik modal (kapital). Karena itu, liberalisme dan kapitalisme terkadang dilihat sebagai sebuah ideologi yang sama.

Liberalisme muncul pada abad ke akhir abad 17, berhubungan dengan runtuhnya feodalisme di Eropa dan dimulainya zaman Renaissance, lalu diikuti dengan gerakan politik masa Revolusi Prancis. Liberalisme pada zaman ini terkait dengan Adam Smith, dikenali sebagai liberalisme klasik. Pada masa ini, kerajaan (pemerintahan) bersifat lepas tangan, sesuai dengan konsep Laissez-Faire. Konsep ini menekankan bahwa kerajaan harus memberi kebebasan berpikir kepada rakyat, tidak menghalang pemilikan harta individu atau kumpulan, kuasa kerajaan yang terbatas dan kebebasan rakyat.

Seruan kebebasan ini dikumandangkan setelah sebelumnya pada abad 16 dan awal abad 17, Reformasi Gereja dan kemajuan ilmu pengetahuan menjadikan masyarakat yang tertekan dengan kekuasaan gereja ingin membebaskan diri dari berbagai ikatan, baik agama, sosial, dan pemerintahan. Menurut Adam Smith, liberal berarti bebas dari batasan (free from restraint), karena liberalisme menawarkan konsep hidup bebas dari pengawasan gereja dan raja.

Di Inggris, setelah beberapa kali berlangsung perang Napoleon, liberalisme kembali berpengaruh dengan bangkitnya Benthamites dan Mazhab Manchester. Keberhasilan terbesar liberalisme terjadi di Amerika, hingga menjadi dominan sejak tahun 1776 sampai sekarang. Dengan liberalisme, Amerika sekarang menjadi

sebuah negara yang besar dan dianggap polisi dunia. Di sana kebebasan dijunjung tinggi karena hak-hak tiap warganya dijamin oleh pemerintah. Sehingga jangan heran kalau tingkat kompetisi di sana sangat tinggi.

c. Kapitalisme

Kapitalisme (capitalism) berasal dari kata kapital (capital), yang berarti modal. Modal disini maksudnya adalah alat produksi, seperti tanah dan uang. Jadi, arti kapitalisme adalah ideologi di mana kekuasaan ada di tangan kapital atau pemilik modal, sistem ekonomi bebas tanpa batas yang didasarkan pada keuntungan, di mana masyarakat bersaing dalam batasan-batasan ini.

Menurut cara pandang kapitalisme, setiap individu bukanlah bagian dari masyarakat, tetapi merupakan suatu pihak yang harus berjuang untuk kepentingan sendiri. Dalam perjuangan ini, faktor penentunya adalah produksi. Produsen unggul akan tetap bertahan, dan produsen lemah akan tersingkir.

Kapitalisme berawal pada zaman feodal di Mesir, Babilonia, dan Kekaisaran Roma. Ahli ilmu sosial menyebut kapitalisme pada zaman ini sebagai commercial capitalism (kapitalisme komersial). Kapitalisme komersial berkembang ketika pada zaman itu perdagangan lintas suku dan kekaisaran sudah berkembang dan membutuhkan sistem hukum ekonomi untuk menjamin keadilan perdagangan ekonomi yang dilakukan oleh para pedagang, tuan tanah, kaum rohaniwan.

Kapitalisme berlanjut menjadi sebuah hukum dan kode etik bagi kaum pedagang. Karena terjadi perkembangan kompetisi dalam sistem pasar, keuangan, dan lain-lain, maka diperlukan hukum dan etika yang relatif mapan. Para pedagang membuka wacana baru tentang pasar. Setiap membicarakan pasar, mereka membicarakan tentang komoditas, dan nilai lebih yang akan menjadi keuntungan bagi pedagang.

Pandangan kaum pedagang dan perkembangan pasar menyebabkan berubahnya sistem ekonomi feodal yang dimonopoli tuan tanah, bangsawan, dan rohaniwan. Ekonomi mulai menjadi bagian dari perjuangan kelas menengah, dan mulai berpengaruh. Periode ini disebut dengan kapitalisme industri. Ada tiga tokoh yang berpengaruh besar pada periode ini, yaitu Thomas Hobbes, John Locke, dan Adam Smith.

Thomas Hobbes menyatakan bahwa setiap orang secara alamiah akan mencari pemenuhan kebutuhan bagi dirinya sendiri. John Locke berpendapat bahwa manusia itu mempunyai hak milik personalnya. Adam Smith menganjurkan pasar bebas dengan aturannya sendiri, dengan kata lain, tidak ada campur tangan pemerintah

di dalam pasar. Teori-teori dari para tokoh tersebut semakin berkembang dengan adanya Revolusi Industri.

Pada perkembangannya, kapitalisme memasuki periode kapitalisme lanjut, yaitu lanjutan dari kapitalisme industri. Pada periode ini, kapitalisme tidak hanya mengakumulasi modal, tetapi juga investasi. Selanjutnya, kapitalis menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya berdasarkan pada faktor produksi, tetapi juga faktor jasa dan kestabilan sistem masyarakat. Kapitalisme berkembang tidak hanya untuk terus mendapatkan keuntungan, tetapi juga menjadi lahan pendapatan yang cukup bagi para konsumennya. Namun, karena pada praktiknya kapitalisme lebih banyak merugikan kaum kelas bawah, muncullah sosialisme yang dipelopori oleh Karl Marx.

d. Sosialisme

Sosialisme adalah serangkaian sistem ekonomi dan sosial yang ditandai dengan kepemilikan sosial atas alat-alat produksi dan manajemen mandiri pekerja, serta teori-teori dan gerakan politik yang terkait dengannya. Kepemilikan sosial dapat berupa kepemilikan negara, kolektif, koperasi, atau kepemilikan sosial atas ekuitas. Ada banyak varian sosialisme dan tidak ada definisi tunggal yang merangkum semuanya, dengan kepemilikan sosial menjadi elemen umum yang dimiliki berbagai variannya. Sosialis merujuk pada orang yang menganut paham sosialisme.

B. BUTIR-BUTIR PANCASILA

a. Ketuhanan Yang Maha Esa

1. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Manusia Indonesia percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
4. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
5. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
6. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
7. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

b. Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab

1. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit, dan sebagainya.
3. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
4. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
5. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
6. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
7. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
8. Berani membela kebenaran dan keadilan.
9. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.
10. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.

c. Persatuan Indonesia

1. Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
2. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.
3. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
4. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
5. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
6. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
7. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

d. Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan

1. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
2. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
3. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
4. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
5. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.

6. Dengan iktikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
7. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
8. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
9. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran serta keadilan yang mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
10. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.

e. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

1. Mengembangkan perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
2. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
3. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
4. Menghormati hak orang lain.
5. Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
6. Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.
7. Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.
8. Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.
9. Suka bekerja keras.
10. Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.
11. Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

C. NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI DASAR DAN IDEOLOGI NEGARA

a. Nilai-Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa

1. Indonesia merupakan negara yang mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa.
2. Negara melindungi warga negaranya untuk beribadah sesuai dengan agama dan keyakinannya.

b. Nilai-Nilai Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab

1. Setiap warga negara mengakui persamaan derajat, hak, dan kewajiban antara sesama manusia sebagai asas kebersamaan bangsa Indonesia.
2. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.

c. Nilai-Nilai Persatuan Indonesia

1. Setiap warga negara mengutamakan persatuan, kesatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa serta negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
2. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.

d. Nilai-Nilai Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmah Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan

1. Selalu mengutamakan musyawarah mufakat dalam menyelesaikan suatu persoalan.
2. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.

e. Nilai-Nilai Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

1. Seluruh warga negara bersama-sama menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Memupuk sikap saling menghormati dan bersikap adil antarsesama manusia.

D. SIKAP POSITIF TERHADAP PANCASILA DALAM BERBAGAI ASPEK KEHIDUPAN

a. Dalam Kehidupan Politik

1. Mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab.
2. Menjalankan pemerintahan secara jujur dan konsekuen.

b. Dalam Kehidupan Ekonomi

1. Memanfaatkan sumber daya alam secara baik.
2. Menjalankan kegiatan perekonomian secara jujur.

c. Dalam Kehidupan Sosial

1. Menghormati dan menghargai sesama manusia tanpa melihat asal usul, agama, ras, dan latar belakang kehidupannya.
2. Bersikap adil dan tidak mengambil hak orang lain.

E. NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, DAN ZAT ADIKTIF

a. Pengertian

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-Undang No. 35 tahun 2009). Narkotika digolongkan menjadi tiga golongan sebagaimana tertuang dalam lampiran 1 undang-undang tersebut. Yang termasuk jenis narkotika adalah:

1. Tanaman papaver, opium mentah, opium masak (candu, jicing, jicingko), opium obat, morfina, kokaina, ekgonina, tanaman ganja, dan damar ganja.
2. Garam-garam dan turunan-turunan dari morfina dan kokaina, serta campuran-campuran dan sediaan-sediaan yang mengandung bahan tersebut di atas.

Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan pada aktivitas mental dan perilaku (Undang-Undang No. 5/1997). Terdapat empat golongan psikotropika menurut undang-undang tersebut, tetapi setelah diundangkannya UU No. 35 tahun 2009 tentang narkotika, maka psikotropika golongan I dan II dimasukkan ke dalam golongan narkotika. Dengan demikian saat ini apabila bicara masalah psikotropika hanya menyangkut psikotropika golongan III dan IV sesuai Undang-Undang No. 5/1997. Zat yang termasuk psikotropika antara lain: Sedatin (Pil BK), Rohypnol, Magadon, Valium, Mandrax, Amfetamine, Fensiklidin, Metakualon, Metifenidat, Fenobarbital, Flunitrazepam, Ekstasi, Shabu-shabu, LSD (Lycergic Syntetic Diethylamide) dan sebagainya.

Bahan Adiktif berbahaya lainnya adalah bahan-bahan alamiah, semi sintetis maupun sintetis yang dapat dipakai sebagai pengganti morfina atau kokaina yang dapat mengganggu sistem saraf pusat, seperti: Alkohol yang mengandung ethyl etanol, inhalen/sniffing (bahan pelarut) berupa zat organik (karbon) yang menghasilkan efek yang sama dengan yang dihasilkan oleh minuman yang beralkohol atau obat anaestetik jika aromanya dihisap. Contoh: lem/perekat, acetone, ether dan sebagainya..

b. Dampak Penggunaan

Dampak penyalahgunaan narkoba pada individu tergantung pada jenis narkoba, kepribadian pengguna serta situasi dan kondisi pengguna pada saat menggunakan narkoba. Dampak ketergantungan atau kecanduan narkoba individu dapat terlihat pada fisik, psikis dan sosial atau lingkungan masyarakat tempatnya tinggal. Dampak

terhadap fisik antara lain sakit kepala, mual-mual, susah tidur, tidak nafsu makan. Dampak terhadap psikis antara lain, memberikan rasa yang melambung tinggi, memberi rasa bahagia dan sangat percaya diri. Adanya rasa parno, gelisah ketika menggunakan dan susah tidur. Dampak terhadap lingkungan yaitu diasingkan dalam masyarakat, dan susah dalam bergaul di masyarakat. Dampak penyalahgunaan narkoba juga mempengaruhi prestasi sekolah merosot, hubungan kekeluargaan memburuk, mengakibatkan perkuliahian dan tindak kekerasan dan penyebab terjadinya kecelakaan lalulintas. Penggunaan narkoba baik dalam taraf coba-coba maupun sudah pada ketergantungan merupakan manifestasi gangguan jiwa dalam bentuk penyimpangan perilaku dari norma-norma umum yang berlaku.

Ketergantungan zat yang merupakan dampak dari penyalahgunaan narkotika sering dianggap sebagai sebuah penyakit. Zat kimiawi yang terdapat pada narkotika menyebabkan terjadinya pengangkatan kelenjar seks (kelenjar gonad, testis pada pria dan ovarium pada wanita) dalam jaringan antara (intestrical tissues) gonad, zat-zat kimia khusus telah diproduksi akan terbawa oleh aliran darah yang akan mengisi bagian-bagian tertentu dari sistem syaraf pusat dengan ketergantungan seksual. Penyalahgunaan narkotika sendiri secara biologis dapat mempengaruhi fungsi seksual. Ada beberapa jenis narkotika yang dapat merangsang nafsu seksual. Yang pertama, amfetamin dapat meningkatkan reaksi seksual bila digunakan dalam dosis rendah. Temuan tersebut dapat diartikan bahwa para penyalahguna ketiga jenis narkotika akan cenderung melampiaskan nafsu seksualnya setelah mengkonsumsi zat tersebut. Yang kedua, metamphetamine merupakan narkotika golongan stimulan yang memiliki sifat merangsang sistem saraf pusat, merangsang fungsi tubuh, meningkatkan kegairahan secara berlebihan dan mendorong tubuh untuk melakukan aktivitas yang melampaui batas kemampuannya. Transformasi stimulus fisiologis yang muncul dalam proses seksual menyebabkan fenomena intoksikasi dan pengekangan (abstinence) yang ditimbulkan oleh kebiasaan individu dalam menggunakan zat-zat beracun seperti narkotika dan sejenisnya yang menghasilkan kenikmatan sementara.

Pemakaian narkoba secara berlebihan diluar indikasi medis atau tanpa pengawasan dan petunjuk dokter atau ahli akan menimbulkan patologik (menimbulkan kelainan) dan menimbulkan hambatan dalam aktivitas di rumah, sekolah atau kampus, tempat kerja dan lingkungan sosial individu. Ketergantungan narkoba diakibatkan karena penyalahgunaan zat yang disertai dengan adanya toleransi zat (dosis semakin tinggi), nafsu yang tidak bisa tertahan, kecenderungan untuk menambah dosis obat, ketergantungan fisik dan psikologis. Kondisi psikologis yang kurang stabil secara berkepanjangan tersebut dapat mengakibatkan terjadinya stres pada pengguna narkoba. Pengguna narkoba yang kurang mampu menyesuaikan diri

dengan lingkungan, tidak bisa menerima kenyataan jika harus menjalani rehabilitasi, masalah finansial demi memenuhi kebutuhan sehari-hari berbenturan dengan keharusan meninggalkan pekerjaannya untuk direhabilitasi kemudian memunculkan perasaan jenuh, rindu dengan keluarga serta adanya pemikiran terhadap stigma dan diskriminasi yang dilakukan oleh orang-orang di lingkungan sekitar memperberat beban derita pengguna narkoba yang sedang menjalani pemulihan di rehabilitasi.

Akibat penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan efek negatif yang akan menyebabkan gangguan mental dan perilaku individu, sehingga mengakibatkan terganggunya sistem neurotransmitter pada susunan saraf pusat di otak yang mengakibatkan terganggunya fungsi kognitif (alam pikiran), afektif (alam perasaan, mood, atau emosi), psikomotor (perilaku), dan aspek sosial. Penyalahgunaan narkoba juga dapat menimbulkan gangguan kesehatan seperti gangguan fungsi organ tubuh hati, jantung, paru, ginjal, alat reproduksi dan penyakit menular seperti Hepatitis dan HIV/AIDS serta dapat menimbulkan ketergantungan yang sulit untuk disembuhkan, bahkan cenderung para pengguna narkoba menambah dosis yang dikonsumsinya untuk memenuhi kebutuhannya. Apabila narkoba yang dikonsumsinya dihentikan secara mendadak, maka akan timbul gejala putus obat yang menimbulkan rasa tidak nyaman yang mendorong pengguna narkoba mengkonsumsi narkoba kembali, bahkan mungkin dengan dosis yang lebih besar. Dalam jangka tertentu penggunaan narkoba yang terus menerus dapat menimbulkan kerusakan sistem syaraf pusat serta gangguan jiwa. Selanjutnya terdapat bahan berbahaya didalam narkoba yaitu bahan kimia meledak, mudah terbakar, oksidator, reduktor dan racun korosif yang dapat menimbulkan iritasi, sentilasi luka dan nyeri, bahaya elektronik, karsiogenik, teratogenik mutagenik, etiologik/biomedik. Dampak penyalahgunaan narkoba terhadap pribadi berdampak pada kesehatan dan mental. Selain itu, dari aspek sosial penyalahgunaan narkoba dapat menimbulkan bermacam-macam bahaya atau kerugian. Dampak sosial yang ditunjukkan baik terhadap pribadi, terhadap keluarga, kehidupan sosial.

Pada pemakaian dengan dosis yang berlebih atau yang dikenal dengan istilah over dosis (OD) bisa mengakibatkan kematian. Walaupun sudah banyak penelitian yang membuktikan hal tersebut tetapi masih banyak orang yang masih menggunakannya. Secara psikososial penyalahgunaan narkotika akan mengubah seseorang menjadi pemurung, pemarah, pencemas, depresi, paranoid, dan mengalami gangguan jiwa, menimbulkan sikap masa bodoh, tidak peduli dengan norma masyarakat, hukum, dan agama, serta dapat mendorong melakukan tindak kriminal seperti mencuri, berkelahi dan lain-lain. Efek lain yang akan dirasakan pengguna narkoba seperti air mata berlebihan, cairan hidung berlebihan, pupil mata melebar, keringat berlebihan, mual, muntah, diare, bulukuduk berdiri, menguap terlalu sering, tekanan darah naik, jantung berdebar, insomnia (tak bisa tidur), mudah marah, emosional, serta agresif.

TES MENTAL IDEOLOGI TERTULIS

1. Bagaimana pendapat Anda tentang keinginan masyarakat di Papua yang ingin memisahkan diri dari Indonesia?

Contoh jawaban:

Keinginan masyarakat Papua untuk memisahkan diri dari Indonesia tidak lain karena masyarakat Papua merasa tidak diperhatikan oleh pemerintah. Ketimpangan antara pusat dan di daerah terlihat begitu nyata, baik dari sisi pembangunan infrastruktur, tingkat pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain sebagainya. Hal ini sangat disayangkan jika benar terjadi. Karena Indonesia akan kehilangan salah satu ladang tambang emas terbesar di dunia serta alam Papua yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata kelas dunia. Dengan demikian, pemerintah diharapkan mampu menjamin masyarakat Papua baik dari segi keamanan dan kesejahteraan masyarakatnya agar Papua tetap menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Bagaimana menurut Anda tentang kondisi supremasi hukum saat ini mengingat beberapa waktu belakangan terdapat anggapan bahwa hukum tidak adil?

Contoh jawaban:

Menurut saya hukum yang ditegakkan di negeri ini belum adil. Meskipun isi Pancasila pada sila kelima mengatakan bahwa keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, namun praktiknya banyak yang tidak sesuai dan merugikan pihak-pihak tertentu. Sebagai contoh kasus seorang remaja 15 tahun di Kota Palu yang mencuri sepasang sandal jepit usang membuat dirinya divonis 5 tahun penjara oleh jaksa yang menangannya. Berbeda dengan kasus korupsi yang pernah menjerat mantan presiden partai politik atas kasus impor sapi yang bernilai 1,3 triliun dan hanya dijatuhi hukuman 16 tahun penjara dan denda 1 miliar. Dari contoh tersebut, tampak keadilan belum ditegakkan sesuai dengan dasar-dasar Negara yang berlaku di Negara ini.

3. Apakah Anda tahu ciri-ciri seorang pengguna narkoba? Bagaimana sikap Anda menghadapi pengguna narkoba yang ada di lingkungan Anda?

Contoh jawaban:

Ciri-ciri pengguna narkoba bisa dilihat dari ciri fisik dan perilaku, di antaranya adalah:

- a. Ciri-ciri fisik
 - Mata merah, cekung, atau sayu
 - Pupil melebar atau menyempit
 - Penurunan berat badan secara drastis
 - Perubahan kebersihan
 - Masalah gigi
 - Perubahan kulit
 - Masalah tidur atau tidur terlalu banyak

- Wajah pucat dan bibir tampak kehitaman
 - Ada tanda bekas luka sayatan pada tangan
 - Sering sakit
- b. Ciri-ciri perilaku
- Lebih agresif atau lekas marah
 - Tampak lesu
 - Sering depresi
 - Perubahan secara tiba-tiba di jejaring sosial
 - Perubahan dramatis dalam kebiasaan dan/atau prioritas
 - Keterlibatan dalam kegiatan kriminal

Sebagian besar para pengguna narkoba khawatir jika kecanduan mereka dapat dikenali, sehingga mereka berusaha menarik diri dari teman dan anggota keluarganya. Untuk itu, yang harus dilakukan jika orang di sekitar kita ada yang terindikasi kecanduan narkoba adalah melakukan pendekatan secara personal untuk membantu melepaskan dari kecanduannya. Secara perlahan kita berikan pengetahuan tentang dampak negatif yang diakibatkan oleh penggunaan narkoba. Harapannya dengan cara tersebut, pecandu narkoba dapat sadar dan berhenti menggunakan obat terlarang tersebut.

4. Bagaimana cara Anda menghindari narkoba? Bagaimana sikap Anda kepada keluarga Anda saat tahu bahwa di lingkungan Anda terdapat peredaran narkoba?

Contoh jawaban:

Menurut saya, cara yang paling ampuh untuk menghindari narkoba adalah selektif dalam memilih pergaulan. Bergaul dengan orang-orang yang memiliki perilaku positif membuat kita terbawa untuk berpikir dan bersikap positif. Sebaliknya, jika kita bergaul dengan orang-orang yang berperilaku negatif, maka potensi kita terbawa untuk berpikir dan bersikap negatif cukup besar.

Hal yang harus dilakukan kepada keluarga jika di sekitar kita terdapat peredaran narkoba adalah menekankan bahwa jangan pernah sekali-sekali mendekati narkoba, atau bahkan mencoba. Jelaskan secara baik konsekuensi dan bahayanya narkoba. Semakin sering kita memperkenalkan konsekuensi dan bahaya narkoba, maka semakin kecil kemungkinan anggota keluarga kita terpapar dari zat-zat aditif tersebut.

5. Bagaiman pendapat Anda tentang pihak yang berusaha mengganti Pancasila?

Contoh jawaban:

Menurut saya Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia adalah kesepakatan yang sudah final karena terbukti mampu menyesuaikan dengan dinamika bangsa Indonesia sejak tahun 1945 hingga sekarang serta mampu mempersatukan segala perbedaan yang ada di Negara ini. Untuk itu, yang harus dilakukan adalah menghargai nilai-nilai dan

mempertahankan eksistensi Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia. Kita tidak boleh lemah dan harus melawan kepada pihak-pihak yang ingin mengganti Pancasila dengan ideologi yang lain. Karena Pancasila merupakan kesepakatan yang sudah final dan telah diterima di seluruh lapisan masyarakat.

6. Apa yang Anda ketahui tentang UUD dan Pancasila dan apa fungsi keduanya dalam pemerintahan?

Contoh jawaban:

Pancasila merupakan landasan dasar Negara republik Indonesia. Sedangkan UUD merupakan pedoman hidup yang mengatur hidup berbangsa dan bernegara. Kedua pedoman tersebut memiliki peran penting dalam pemerintah agar jalannya pemerintahan memiliki visi misi dan tujuan yang jelas, sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tertuang di dalam UUD dan Pancasila.

7. Siapakah tokoh nasional dan internasional yang Anda banggakan dan apa alasannya?

Contoh jawaban:

Tokoh nasional Indonesia yang saya banggakan adalah Ir. Soekarno. Melalui semangat nasional yang tinggi, Beliau mampu menjadi proklamator untuk membuat Indonesia merdeka dari penjajah.

Tokoh internasional yang saya banggakan Martin Luther King, Jr. Pengampanye untuk hak asasi sipil dan orang pertama di dunia Barat yang menunjukkan perjuangan tanpa kekerasan.

8. Apa yang Anda ketahui tentang komunisme?

Contoh jawaban:

Komunisme merupakan paham atau ideologi yang bertujuan untuk melahirkan masyarakat serta sistem ekonomi yang maju. Komunisme merupakan paham yang berlawanan dengan Pancasila karena demokrasi dan hak-hak manusia tidak diakui. Dalam komunisme berlaku masyarakat anti kelas dan memiliki kedudukan yang sama serta tunduk dengan kepentingan partai, bangsa, dan Negara. Selain itu, paham Komunisme juga tidak percaya dengan keberadaan Tuhan yang bertentangan dengan demokrasi Pancasila yang diterapkan di Indonesia.

9. Bagaimana pendapat Anda tentang partai politik yang bertentangan dengan falsafah Pancasila?

Contoh jawaban:

Sesuai dengan UU No. 31 Tahun 2002, pengertian dari partai politik merupakan organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara secara sukarela

atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilu. Untuk itu, dalam pendiriannya harus memenuhi syarat-syarat, di antaranya mampu mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia dan mewujudkan demokrasi Pancasila. Dengan demikian, jika terdapat partai politik yang bertentangan dengan falsafah Pancasila harus ditindak tegas karena bisa menjadi ancaman bagi kedaulatan bangsa dan Negara.

TES MENTAL IDEOLOGI WAWANCARA

Jawablah pertanyaan sesuai dengan jawaban yang Anda paparkan pada Tes Esai. Tes ini digunakan untuk menguji kekonsistenan Anda terhadap jawaban yang ada pada tes esai. Topik-topik yang akan ditanyakan adalah sebagai berikut:

1. Pancasila
2. Keluarga
3. Alasan memilih menjadi ASN di tempat yang dilamar
4. Komunisme
5. Demokrasi
6. Demonstrasi
7. Narkoba
8. Penempatan
9. Tanggapan tentang masalah orang daerah Anda yang dinilai negative

Di antara topik-topik tersebut sering kali Tim Penguji akan memberikan pertanyaan-pertanyaan trivial untuk mengalihkan perhatian Anda, misalnya:

1. Apakah Anda sudah memiliki kekasih?
2. Apakah Anda menyukai traveling?
3. Apa makanan favorit Anda?
4. Apakah Anda seseorang yang aktif di media sosial?
5. Apa hobi Anda?
6. Prestasi apa yang pernah Anda raih?
7. dll.